

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peternakan di Indonesia saat ini sudah berkembang sangat pesat, seiring dengan kesadaran dari masyarakat akan pentingnya kebutuhan gizi terutama protein hewani berupa daging. Kebutuhan daging di Indonesia relatif semakin meningkat. Untuk memenuhi kebutuhan ini maka pengembangan ternak unggas menjadi sangat penting sebagai salah satu penyedia daging yang relatif murah dan ekonomis. Permintaan terhadap daging ayam semakin bertambah seiring dengan meningkatnya penghasilan dan kesadaran penduduk akan pentingnya protein hewani.

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, menjadikan waktu pemeliharaan yang dibutuhkan dalam membudidayakan ayam ras pedaging semakin singkat, yakni rata-rata pada umur 35 hari ayam sudah dapat dipanen. Hal ini mengakibatkan semakin banyak peternak yang berminat untuk membudidayakan ayam ras pedaging. Waktu pemeliharaan ayam ras pedaging yang cukup singkat, mengimplikasikan jumlah modal akan cepat kembali. Selain itu, peternak masih dapat memperoleh penerimaan tambahan dari produk sampingan ayam pedaging, yaitu kotoran ayam yang dapat dijual untuk dimanfaatkan sebagai pupuk kandang.

Pemeliharaan ayam ras pedaging saat ini baik dalam usaha skala kecil maupun besar tidak luput dari penggunaan obat-obatan sintetis. Obat sintetis ini dapat mengakibatkan resistensi mikroba dan meninggalkan residu pada produk ternak. Produk ternak yang beresidu tersebut jika dikonsumsi dapat mengganggu kesehatan manusia. Untuk mengurangi penggunaan bahan-bahan kimia dalam



pemeliharaan ternak, penggunaan obat-obatan alami lebih disarankan untuk mendapatkan produk ternak yang baik. Tumbuhan obat adalah kelompok tumbuhan yang umumnya digunakan sebagai obat dan sumber bahan baku obat. Tumbuhan obat yang digunakan biasanya dalam bentuk akar, daun, buah, dan biji.

Tanaman pepaya (*Carica papaya* Linn.) merupakan salah satu tanaman alternatif yang diduga dapat digunakan untuk mengurangi penimbunan lemak pada ayam pedaging. Daun pepaya banyak dikenal masyarakat sebagai tanaman obat tradisional karena pepaya mengandung senyawa alkaloid dan enzim proteolitik, papain, dan khimopapain, yang berguna untuk proses pencernaan dan mempermudah kerja usus (Kamaruddin dan Salim, 2003). Papain juga dapat berfungsi untuk membantu pengaturan asam amino dan mampu mengeluarkan racun dari tubuh (Sharma dan Ogbiede, 1991). Menurut Tie Tze (2002), enzim proteolitik papain mempunyai kemampuan memecah protein dan mengubah persinya dalam arginin, karena arginin dalam bentuk aslinya terbukti mampu mempengaruhi produksi hormon pertumbuhan manusia yang diproduksi dalam kelenjar pituitari.

Daun pepaya mengandung β karoten yang dapat digunakan sebagai sumber *xanthophyl* alami (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1981). Selain itu 100 g daun pepaya juga mengandung vitamin C sebanyak 140 g, vitamin E 136 g, vitamin B1 0,15 g, kalsium 35 g, dan fosfor 63 g, (Thomas, 1989). Daun pepaya mengandung protein kasar sebanyak 20,88%, kalsium 0,99%, fosfor 0,47%, dan gross energi 2912 Kkal/kg (USDA, 2001). Kadar vitamin C dan kadar *malonedialdehida* (MDA) dalam darah, dapat melawan stres dan memperbaiki kualitas karkas serta memberikan keuntungan antara lain, ayam memiliki bobot

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karkas yang tinggi tanpa diikuti oleh timbunan lemak abdominal yang berlebihan (Bijanti, 2008).

Menurut Sudjatinah *et al.* (2004), pemberian beberapa level sampai 25 mL ekstrak daun pepaya (EDP) yang direbus dimasukkan ke dalam air minum, tidak memberikan pengaruh nyata terhadap tampilan produksi ayam ras pedaging. Pemberian EDP dalam ransum juga tidak berpengaruh nyata terhadap kolesterol dan lemak total ayam ras pedaging (Citrawidi *et al.*, 2011), namun pengaruh pemberian EDP dalam air minum terhadap produksi karkas ayam ras pedaging belum dilaporkan.

Berdasarkan latar belakang pemikiran tersebut, penulis telah melakukan penelitian dengan memanfaatkan daun pepaya yang diekstrak dengan cara jus yang dicampurkan ke dalam air minum ayam ras pedaging. Adapun tema penelitian yang telah dilakukan adalah **“Pengaruh Suplementasi Ekstrak Daun Pepaya (*Carica papaya* Linn.) dalam Air Minum Terhadap Produksi Karkas Ayam Ras Pedaging.”**

1.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan EDP dalam air minum terhadap bobot badan akhir (BBA), bobot karkas, persentase karkas, bobot lemak abdominal (BLA) dan persentase lemak abdominal(PLA).

1.3. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi bagi peternak ayam ras pedaging terkait dengan pemanfaatan EDP dalam air minum untuk meningkatkan BBA, bobot karkas, persentase karkas dan menurunkan BLA dan PLA.

1.4. Hipotesis Penelitian

Penambahan EDP dalam air minum ayam ras pedaging dapat meningkatkan BBA, bobot karkas dan persentase karkas, serta dapat menurunkan BLA dan PLA.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.